

REFERENCES

- Adams M.R. and Moss MO. 2008. Food Microbiology 3rd Edition. Cambridge: RSC Pub.
- AOAC (Association of Official Analytical Chemist). 1996. Official Methods of Analysis, 16th Ed. Association of Official Analytical Chemist, Washington, DC.
- Bahan Ajar Penjabaran Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan Minggu ke-3, Mikrobiologi Susu,. Universitas Gadjah Mada. <http://elisa.ugm.ac.id/.../2a6528850bc26ef8fd01acfb1f1671...> [Diakses pada tanggal 14 Maret 2015]
- Blowey, R. 1995. Mastitis Control in Dairy Herds an Illustrated and Practical Guide. USA: Farming Press.
- Carter, G.R. and Wise D.J. 2004. Essential of Veterinary Bacteriology and Mycology. 6 th Ed. Iowa: Blackwell Publishing.
- Chandra, B. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 96-97.
- Darmansah, I. 2011. Penilaian Kualitas Susu Sapi Berdasarkan Jumlah Total Mikroorganisme, *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* di Kabupaten Bogor, Cianjur, Bandung, Sumedang, dan Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Pertanian Bogor. Bogor.
- DeLaval International AB. 2000. DeLaval Efficient Cooling [E-Book]. DeLaval International AB Business Unit Cooling. Tumba, Sweden.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2009. Statistik Peternakan 2008. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Direktur Jenderal Peternakan. 2010. Pakan dan Produksi Sapi Perah. <http://www.deptan.dirjennak/litbang/susu.go.id> [12 juli 2012].
- Dokumen Dirjen Peternakan, 2008. Pakan dan Produksi Sapi Perah. <http://www.deptan.dirjennak/litbang/susu.go.id> [12 Juli 2012].
- Dwidjoseputro. 1982. Dasar-dasar Mikrobiologi. Djambatan. Jakarta. Ed: 7.
- Dwidjoseputro, 1989. Mikroba susu segar. Yogyakarta.
- Elsevier, S. Tizard I.R. 2004. Veterinary Immunology: an Introduction Sixth Edition. Pennsylvania: WB Saunders.
- Hernawati, D. 2014. Bakteri yang Mencemari Susu Segar, Susu Pasteurisasi, dan Cara Pengendaliannya. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

- Garut [Jurnal]. <http://jurnal.stkipgarut.ac.id/index.php/biologi/article/.../35>. [Diakses tanggal 14 Maret 2015]
- Iman, E. R. S., R. Ratnasari, H. E. Narumi, Suryanie, W. Tyasningsih, S. Chusniati. 2011. Buku Ajar Mikrobiologi Veteriner I. Surabaya: Airlangga University Press.
- Jay, M.J. 1996. Modern Food Microbiology. Fifth Ed. International Thomson Publishing, Chapman & Hall Book, Dept. BC. P.469-471.
- Kuntaman. 2007. Streptococcus spp. Surabaya: Departemen Mikrobiologi FKUA.
- Kusumawati, D. 2012. Perbedaan Jumlah Bakteri Total dan Koliform pada Susu Segar Dengan Ozonisasi dan Pasteurisasi [Skripsi]. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Legowo, A.M. 2002. Sifat Kimiawi, Fisik, dan Mikrobiologi Susu. Diktat Program Studi Teknologi Hasil Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Manning S.D. 2010. Escherichia Coli Infections. New York: Infobase Publishing. Hlm: 16.
- Ngadiani dan Suryanita, H. 2006. Hubungan antara derajat higienis sanitasi kandang terhadap jumlah bakteri MPN Coliform pada susu sapi perah. Journal of Science Vol 1 (2) : 1-4.
- Nurwantoro, Nur. Abbas Siregar Djarijah. 1997. Mikrobiologi Pangan Hewani Nabati. Kanisius: Yogyakarta. 66-77.
- Pelczar, M. dan E. C. S. Chan. 2005. Dasar-dasar Mikrobiologi. UI Press: Jakarta.
- Prabowo, H.S. 2010. Susu Berkualitas untuk Produk Berkualitas. Makalah disajikan pada Seminar Healthy Milk for Body and Money diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga. Surabaya.
- Prawesthirini, S., N. Harijani, A. T. S. Estoepangesti, Budiarto, H. P. Siswanto, dan M. H. Effendi. 2011. Analisa Kualitas Susu, Daging dan Telur. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Rinitasari, N.A.E. 2013. Perbedaan Produksi dan Kualitas Susu pada Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Wilayah Kerja KUTT "Suka Makmur" Pasuruan. [Skripsi]. Program Studi Pendidikan Dokter Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Rosenthal, I. (1991). Milk and Dairy Products Properties and Processing. Ed. Balaban Publishers VCH, New York, NY. pp. 70-71. Ruegg, Pamela L. 2001. Milk Secretion and Quality Standars [Journal]. University of Wisconsin, Madison. USA.

- Rusdiana S. dan W. K. Sejati. 2009. Upaya Pengembangan Agribisnis Sapi Perah dan Peningkatan Produksi Susu Melalui Pemberdayaan koperasi Susu. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Bogor. 27(1): 43 – 51.
- Saleh, E. 2004. Dasar Susu dan Hasil Ikutan Ternak, Program Studi Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. <http://library.usu.ac.id/mudules.php?op=modload&name=Downloads&file=index&req=getit&lid=802>, hlm:1,2,10,11. (13 Juni 2011)
- Saleh, E. 2004. Teknologi Pengolahan Susu dan Hasil Ikutan ternak. USU Digital Library. Sumatera Utara. Jurnal.
- Santoso, L., Isworo R., Oneik L. 2012. Jumlah Total Bakteri Coliform dalam Air Susu Sapi Segar pada Pedagang Pengecer di Kota Semarang. Universitas Diponegoro. Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.1: 402-412. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Schmidt, G. H. L. D. Van Vleck and M. F. Hutjuers. 1998. Principles of Dairy Science. 2nd Edition. Prentice-Hall. Englewood Cliffs.
- Setiawan, E. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu. <https://ekasetiawansetiawan.wordpress.com/2014/01/29/faktor-yang-mempengaruhi-produksi-susu>. [Diakses tanggal 14 Maret 2015]
- SNI Batas Cemar Mikroba pada Susu Segar dan Susu Pasteurisasi SNI 01-6366-2000.
- SNI Batas Maksimum Cemar Mikroba dalam Pangan. SNI 7388-2009.
- SNI Syarat Mutu Susunan Susu Segar SNI 01-3141-1998.
- Soeharsono. 2008. Laktasi : Produksi dan Peranan Air Susu bagi Kehidupan Manusia. Widya Padjadjaran. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Sudono, A. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Tangerang
- Wahyuni, AE., Wibawan IWT., Pasaribu FH., Priosoeryanto BP. 2006. Distribusi Serotipe Streptococcus agalactie Penyebab Mastitis Subklinis pada Sapi Perah di Jawa Timur, Jawa tengah dan Jawa Barat. Jurnal Veteriner 2006 7 (1): 1-8.
- Winarso, D. 2008. Hubungan Kualitas Susu dengan Keragaman Genetik dan Prevalensi Mastitis Subklinis di Daerah Jalur Susu Malang Sampai Pasuruan. [Journal]. Sain Vet Vol 26 (2): 58-65.
- Yatimin, Setyawardani, Sunarto. 2013. Kajian Total Mikroba dan Asam Tertitrisasi Susu Kambing Peranakan Etawa Selama Satu Periode Laktasi. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(1):260-266.

Yuliana, Y.P., Sarwiyono dan Puguh, S. 2013. Pengaruh Prosedur Sebelum Pemerahan Terhadap Kualitas Susu Berdasarkan Uji Reduktase dan California Mastitis Test. Universitas Brawijaya, Malang.

